

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *survey*. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 11 Ranomeeto, Jalan H. Abd Muin No. 1, Desa Kota Bangun, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Penelitian dilaksanakan terhitung sejak waktu selesai diseminarkan yaitu pada bulan September 2021 sampai dengan penyusunan hasil penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah selama 2 bulan.

Tabel 3.1 Kegiatan dan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Penyusunan instrumen tes	24 September 2021 sampai 10 Oktober 2021
2	Penentuan dan persetujuan partisipan	12 November sampai 17 November 2021
3	Validasi instrumen tes	24 November sampai 27 November 2021
4	Pelaksanaan tes	1 Desember sampai 3 Desember 2021
5	Pengeolahan data	5 Desember sampai 25 Desember 2021
6	Finalisasi	26 Desember sampai 28 Desember 2021

3.3 Variabel dan Desain Penelitian

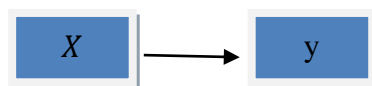
3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Adapun variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah variabel yang akan diselidiki hubungannya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran *online* (X).
2. Variabel terikat yaitu variabel yang diramalkan akan terjadi. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar (y).

3.3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *Survey* yaitu digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya pada populasi besar maupun kecil (Nana Darna, Elin Herlina, 2018, h. 288).



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Keterangan:

X : Variabel bebas dengan simbol X yaitu pembelajaran *online*

y : Variabel terikat dengan simbol y yaitu motivasi belajar.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, h. 121). Populasi merupakan objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 11 Ranomeeto kelas V semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	V	11	11	22

Sumber: dokumentasi data di SDN 11 Ranomeeto 2021/2022

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa populasi berjumlah 22 orang hanya terdiri dari 1 kelas yaitu kelas V.

3.4.2. Sampel

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Menurut Sugiyono (2011, h. 80) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”.

Teknik Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Margono, 2004, h. 20).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non random sampling. Non random sampling merupakan teknik pengambilan sampel di mana setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah *field research* (penelitian lapangan) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

- 3.5.1 Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.
- 3.5.2 *Quesinoner* (angket), yakni teknik pengumpulan data dengan cara mengedarkan sejumlah daftar pertanyaan tertulis kepada peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran *online* dan motivasi belajar peserta didik. Adapun jenis angket yang digunakan adalah jenis angket *Skala Likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi peserta didik tentang variabel dalam penelitian ini dan menggunakan skala frekuensi verbal 4 pilihan yaitu Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, dan Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1. Bobot nilai untuk setiap pernyataan

yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*) bergerak dari Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Cukup setuju (KS) diberi nilai 3, dan Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4.

Tabel 3.3 Kategori Jawaban Pembelajaran Online dan Motivasi Belajar

Kategori Respon	Skor Skala F	Skor Skala UF
SS	4	1
S	3	2
KS	2	3
TS	1	4

3.5.3 Dokumentasi, yakni pengumpulan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini dan dokumen-dokumen lainnya yang ada di SDN 11 Ranomeeto.

3.6 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian tentang pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 11 Ranomeeto adalah berupa angket yang dibuat item-itemnya sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pembelajaran Online

No	Indikator	No. Item		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Penyampaian materi pelajaran	1,2,4	3,5	5
2	Fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran <i>online</i>		6,7,8,9	4
3	Sikap positif siswa hadapi selama pembelajaran <i>online</i>	10,11,12, 13,14		5
4	Respon siswa terhadap	17,18	15,16	4

	pembelajaran <i>online</i>			
5	Penggunaan aplikasi belajar	20,21, 22	19	4
6	Komunikasi siswa dan guru	25,26	23,24, 27	5
7	Pendampingan orang tua selama pembelajaran <i>online</i>	28	29,30	3
	Jumlah	16	14	30

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No Item		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Tekun dalam menghadapi tugas	1,2,4	3	4
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	5,7	6,8	4
3	Menunjukkan Minat	9,10		2
4	Senang Bekerja Mandiri	11,12,13		3
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	14,15,16	17	4
6	Tidak mudah melepas hal yang diyakini	18,19		2
7	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	20,21,22,23		4
	Jumlah	19	4	23

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen (Sugiyono, 2007, h. 144). Menurut Suharsimi validitas

adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.

Penelitian ini menghitung validitas isi dengan menggunakan formula V Aiken's untuk menghitung *content validity* yang didasarkan pada hasil penelitian dari validator terhadap suatu item. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur, data hasil validasi butir instrument di analisis dengan cara membandingkan hasil validasi butir tersebut dengan pengkategorian validitas butir yang mengikuti rentangan yang ditunjukkan pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Rentangan Pengkategorian Validator Butir Instrument

Rentangan Skor	Kategori
0,8 – 1,0	Sangat tinggi
0,6 – 0,8	Tinggi
0,4 – 0,6	Sedang
0,2 – 0,4	Rendah
< 0,2	Sangat rendah

Jika butir instrument tes tergolong pada kategori sangat tinggi, tinggi, dan sedang, maka butir tersebut bisa digunakan. Jika butir instrument tergolong pada kategori rendah dan sangat rendah maka butir instrument tersebut dibuang atau tidak digunakan jika sebagian butir atau bahkan semua butir tergolong pada kategori rendah maka perlu melakukan kajian ulang dan bahkan membuat ulang butir instrument pada masing-masing aspek evaluasi dengan analisis dan validasi konten materi secara mendalam (Sugiharni & Setiasih, 2018, h. 20).

Formula yang digunakan oleh Aiken adalah sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum S}{[n(C-1)]}$$

keterangan:

$$S = r - lo$$

lo = angka penilaian terendah

C = angka penelilain tertinggi

r = angka yang diberikan oleh penilai

n = banyaknya penilai

Tabel 3. 7 Hasil Perhitungan Indeks Kesepakatan Validator Pembelajaran Online

No.	Aspek yang diukur	Penilaian Validasi			r-Lo			$\sum S$	V	M
		I	II	III	SI	SII	SIII			
1	1	5	4	5	4	3	4	11	0.9	0.8
	2	5	4	3	4	3	2	9	0.75	
	3	5	4	4	4	3	3	10	0.8	
2	1	5	4	5	4	3	4	11	0.9	0.8
	2	5	3	3	4	2	2	8	0.7	
	3	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
3	1	5	4	5	4	3	4	11	0.9	0.9
	2	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
	3	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
4	1	5	2	5	4	1	4	9	0.75	0.8
	2	5	2	5	4	1	4	9	0.75	
	3	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
5	1	5	2	5	4	1	4	9	0.75	0.8
	2	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
	3	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
6	1	4	4	5	3	3	4	10	0.8	0.8
	2	4	4	5	3	3	4	10	0.8	
	3	4	4	5	3	3	4	10	0.8	
7	1	5	4	5	4	3	4	11	0.9	0.9
	2	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
	3	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
8	1	5	4	5	4	3	4	11	0.9	0.9
	2	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
	3	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
9	1	5	4	5	4	3	4	11	0.9	0.9
	2	5	4	5	4	3	4	11	0.9	

	3	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
10	1	5	3	5	4	2	4	10	0.8	0.8
	2	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
	3	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
11	1	5	4	5	4	3	4	11	0.9	0.9
	2	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
	3	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
12	1	5	4	5	4	3	4	11	0.9	0.9
	2	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
	3	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
13	1	5	4	5	4	3	4	11	0.9	0.9
	2	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
	3	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
14	1	5	5	5	4	4	4	12	1	1
	2	5	5	5	4	4	4	12	1	
	3	5	5	5	4	4	4	12	1	
15	1	5	5	5	4	4	4	12	1	0.9
	2	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
	3	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
16	1	5	5	5	4	4	4	12	1	1
	2	5	5	5	4	4	4	12	1	
	3	5	5	5	4	4	4	12	1	
17	1	5	5	5	4	4	4	12	1	1
	2	5	5	5	4	4	4	12	1	
	3	5	5	5	4	4	4	12	1	
18	1	5	5	5	4	4	4	12	1	0.9
	2	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
	3	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
19	1	5	5	5	4	4	4	12	1	1
	2	5	5	5	4	4	4	12	1	
	3	5	5	5	4	4	4	12	1	
20	1	5	3	5	4	2	4	10	0.8	0.9
	2	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
	3	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
21	1	5	4	5	4	3	4	11	0.9	0.9
	2	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
	3	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
22	1	5	5	5	4	4	4	12	1	1
	2	5	5	5	4	4	4	12	1	
	3	5	5	5	4	4	4	12	1	
23	1	5	5	5	4	4	4	12	1	1

	2	5	5	5	4	4	4	12	1	
	3	5	5	5	4	4	4	12	1	
24	1	5	5	5	4	4	4	12	1	1
	2	5	5	5	4	4	4	12	1	
	3	5	5	5	4	4	4	12	1	
25	1	5	5	5	4	4	4	12	1	0.9
	2	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
	3	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
26	1	5	5	5	4	4	4	12	1	0.9
	2	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
	3	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
27	1	5	4	5	4	3	4	11	0.9	0.9
	2	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
	3	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
28	1	5	1	5	4	0	4	8	0.7	0.8
	2	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
	3	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
29	1	4	1	5	3	0	4	7	0.6	0.7
	2	4	3	5	3	2	4	9	0.8	
	3	4	3	5	3	2	4	9	0.8	
30	1	4	1	5	3	0	4	7	0.6	0.7
	2	4	3	5	3	2	4	9	0.8	
	3	4	3	5	3	2	4	9	0.8	

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesepakatan validator pada tabel 3.7 menunjukkan bahwa instrumen tes pada penelitian ini tergolong pada dua kategori yakni kategori sangat tinggi dan kategori tinggi. Sesuai dengan rentangan pengkategorian validator menggunakan rumus Aiken's V, maka butir soal tersebut bisa digunakan.

Tabel 3. 8 Hasil Perhitungan Indeks Kesepakatan Validator Motivai Belajar

No.	Aspek yang diukur	Penilaian Validasi			r-Lo			$\sum S$	V	M
		I	II	III	SI	SII	SIII			
1	1	5	5	5	4	4	4	12	1	1
	2	5	5	5	4	4	4	12	1	
	3	5	5	5	4	4	4	12	1	
2	1	5	5	5	4	4	4	12	1	1

	2	5	5	5	4	4	4	12	1	
	3	5	5	5	4	4	4	12	1	
3	1	4	4	5	3	3	4	10	0.8	0.8
	2	4	4	5	3	3	4	10	0.8	
	3	4	4	5	3	3	4	10	0.8	
4	1	5	5	5	4	4	4	12	1	1
	2	5	5	5	4	4	4	12	1	
	3	5	5	5	4	4	4	12	1	
5	1	5	5	5	4	4	4	12	1	1
	2	5	5	5	4	4	4	12	1	
	3	5	5	5	4	4	4	12	1	
6	1	5	5	5	4	4	4	12	1	1
	2	5	5	5	4	4	4	12	1	
	3	5	5	5	4	4	4	12	1	
7	1	4	1	5	3	0	4	7	0.6	0.7
	2	4	3	5	3	2	4	9	0.8	
	3	4	3	5	3	2	4	9	0.8	
8	1	5	3	5	4	2	4	10	0.8	0.9
	2	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
	3	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
9	1	4	5	5	3	4	4	11	0.9	0.9
	2	4	4	5	3	3	4	10	0.8	
	3	4	4	5	3	3	4	10	0.8	
10	1	5	4	5	4	3	4	11	0.9	0.9
	2	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
	3	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
11	1	5	2	5	4	1	4	9	0.8	0.9
	2	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
	3	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
12	1	5	5	5	4	4	4	12	1	1
	2	5	5	5	4	4	4	12	1	
	3	5	5	5	4	4	4	12	1	
13	1	5	4	5	4	3	4	11	0.9	0.9
	2	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
	3	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
14	1	4	1	5	3	0	4	7	0.6	0.8
	2	4	4	5	3	3	4	10	0.8	
	3	4	4	5	3	3	4	10	0.8	
15	1	4	1	5	3	0	4	7	0.6	0.8
	2	4	4	5	3	3	4	10	0.8	
	3	4	4	5	3	3	4	10	0.8	
16	1	5	4	5	4	3	4	11	0.9	0.9
	2	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
	3	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
17	1	5	1	5	4	0	4	8	0.7	0.8

	2	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
	3	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
18	1	5	1	5	4	0	4	8	0.7	0.8
	2	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
	3	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
19	1	5	1	5	4	0	4	8	0.7	0.75
	2	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
	3	5	2	5	4	1	4	9	0.8	
20	1	5	2	5	4	1	4	9	0.8	0.8
	2	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
	3	5	3	5	4	2	4	10	0.8	
21	1	5	4	5	4	3	4	11	0.9	0.9
	2	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
	3	5	4	5	4	3	4	11	0.9	
22	1	5	5	5	4	4	4	12	1	1
	2	5	5	5	4	4	4	12	1	
	3	5	5	5	4	4	4	12	1	
23	1	5	5	5	4	4	4	12	1	1
	2	5	5	5	4	4	4	12	1	
	3	5	5	5	4	4	4	12	1	

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesepakatan validator pada tabel 3.8 menunjukkan bahwa instrumen tes pada penelitian ini tergolong pada dua kategori yakni kategori sangat tinggi dan kategori tinggi. Sesuai dengan rentangan pengkategorian validator menggunakan rumus Aiken's V, maka butir soal tersebut bisa digunakan.

3.7.2 Reabilitas Instrumen

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, untuk menguji instrumen digunakan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

- k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma b$ = Jumlah varians butir
 σt = Varians total (Sugiyono, 2007, h. 172)

Memperoleh varians butir dicari terlebih dahulu setiap butir, kemudian dijumlahkan. Rumus yang digunakan untuk mencari varians adalah:

$$\sigma = \frac{\sum (X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- σ = Varians tiap butir
 X = Jumlah skor
 N = Jumlah responden

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas instrument, digunakan pedoman yang dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 3.9 Kriteria Reliabilitas Instrument

Interval r_{11}	Kriteria
$0,8 < r \leq 1,0$	Sangat Tinggi
$0,6 < r \leq 0,8$	Tinggi
$0,4 < r \leq 0,6$	Sedang
$0,2 < r \leq 0,4$	Rendah
$r \leq 0,2$	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2009, h. 184)

Selanjutnya hasil uji reliabilitas angket penelitian dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada taraf signifikan 5%. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Penggunaan teknik analisis data secara deskriptif untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran skor setiap variabel yang diteliti. Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Penyajian data menggunakan daftar distribusi dan histogram. Ukuran sentral meliputi mean, median, dan modus. Ukuran penyebaran meliputi varians dan simpangan baku.

3.8.1.1 Mean

Mean (M) merupakan rata-rata hitungan dari suatu data yang dapat mewakili pada suatu himpunan data. Rata-rata dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Mean digunakan untuk mencari rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang di berikan oleh responden, dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai

\bar{X}_i = data ke i sampai ke n

n = banyak data (Kadir, 2015, h. 53)

3.8.1.2 Varians Dan Standar Deviasi

Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi semua nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Sedangkan setandar deviasi adalah nilai statistik yang dimanfaatkan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam

sampel, seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata sampel atau akar dari varians. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

Rumus *varians*:

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Rumus standar deviansi:

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S^2 = Varians

S = Standar Deviasi

\bar{X}_i = Nilai n ke i

\bar{X} = Rata-Rata

n = Jumlah sampel (Budiono, 2009, h 21).

3.8.2 Analisis Statistik Inferensial

Dalam analisis statistik inferensial, digunakan uji normalitas data dan uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan data tentang pelaksanaan penelitian pengaruh pembelajaran *online* dan hasil belajar.

3.8.3 Uji Asumsi

Uji asumsi adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah regresi linear terdapat masalah asumsi. Tujuannya adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang di dapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi dan konsisten.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data penelitian yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorow - Smirnov*. Rumus *Kolmogorow - Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut: $D =$ maksimum (Sugiyono, 2010, h. 35).

Pedoman penilaian yaitu jika *Asymp.Sig* pada output lebih besar dari alpha yang sudah ditentukan maka data dikatakan normal, sebaliknya jika *Asymp.Sig* pada output lebih kecil dari alpha yang sudah ditentukan maka data dikatakan tidak normal. Nilai *alpha* 5% atau 0,05 (Sugiyono, 2010, h. 32).

3.8.3.2 Uji Linearitas

Pengujian reliabilitas terhadap butir-butir instrumen pembelajaran *online* dan motivasi belajar yang valid dianalisis dengan teknik *alpha cronbach*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *excel for windows*. penghitungan koefisien reliabilitas instrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian sehingga tidak diperhitungkan dalam perhitungan ini. Penghitungan reliabilitas instrumen variabel pembelajaran *online* sebanyak 30 butir diperoleh koefisien reliabilitas (α) sebesar 0,825.dan motivasi belajar sebanyak 23 butir diperoleh koefisien reliabilitas (α) sebesar 0,680.

Penguji linearitas adalah uji untuk memastikan apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linearitas bertujuan untuk mencari persamaan garis regresi variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) sekaligus untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan. Rumus uji linearitas adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{JK (TC)}{JK (G)}$$

Ket:

JK (TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = jumlah kuadrat galat (Sugiyono, 2017, h. 25).

3.8.3.3 Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa di kelas V di SDN 11 Ranomeeto, menggunakan rumus Regresi Linear sederhana. Metode regresi linear sederhana dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (Independent) dengan variabel terikat (dependent). Dengan metode ini dapat diperkirakan baik dan buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya tingkat variabel y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta x$$

Keterangan:

y = Variabel dependent / variabel terikat (nilai yang diprediksikan)

X = Subyek pada variabel independent / variabel bebas yang

mempunyai nilai tertentu

α = Konstanta (Nilai y Apabila $X=0$)

β = Konstanta regresi (nilai peningkatan atau penurunan) (Husein Umar, 2005, h. 307).

harga α dapat dihitung dengan rumus $\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$

harga β dapat dihitung dengan rumus $\beta = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$

2. Uji Hipotesis (Uji-t)

Dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t hitung = Nilai Signifikasi

r = Nilai Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel (Riduwan, 2008, h. 127).

Kaidah pengujian

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikansi, dan
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tolak H_1 terima H_0 artinya tidak signifikansi.

Dimana:

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *online* dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas V di SDN 11 Ranomeeto.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *online* dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas V di SDN 11 Ranomeeto.

3. Uji Koefisien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Ket: KD :Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi, (Sugiyono, 2017, h. 147).

Tabel 3.10 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
< 0,2	Sangat Lemah
0,2 – 0,4	Lemah
0,4 – 0,6	Sedang
0,6 – 0,8	Kuat
0,8 – 1,0	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2017, h. 147).

Tabel 3.11 Interpretasi Nilai Koefisien Determinasi

Rumus	Kategori
$64\% \leq KD$	Pengaruh Tinggi Sekali
$32\% \leq KD < 64\%$	Pengaruh Tinggi
$16\% \leq KD < 32\%$	Pengaruh sedang
$4\% \leq KD < 16\%$	Pengaruh rendah
$0\% \leq KD < 4\%$	Pengaruh rendah sekali

(Sumber : Nurgana E, 1993, h. 80)